

PENGARUH INVESTASI DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI KABUPATEN GRESIK

**Oleh :
Abdillah¹, Iswati²**

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
International Business Management Jawa Timur
abdillah190700@gmail.com

ABSTRAK

Peneliti ingin memahami tentang pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik; dan juga pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik; serta bagaimana pengaruh investasi dan upah minimum secara bersama-sama terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik. Metode penelitian yang digunakan ialah kuantitatif. Serta untuk populasinya sendiri merupakan seluruh perkembangan investasi, upah minimum dan angkatan kerja pada Kabupaten Gresik pada tahun 2018-2022. Dan untuk sampel, yang digunakan peneliti ialah dengan menggunakan teknik total sampling. Sedangkan untuk data didapatkan dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Setelahnya dapat dilakukan analisa regresi berganda menggunakan analisa ini peneliti mendapatkan hasil seperti untuk variabel X1 Investasi yaitu memiliki pengaruh terhadap variabel Y penyerapan tenaga kerja, serta teruntuk varabel X2 upah Minimum X2 juga memiliki pengaruh terhadap variabel Y penyerapan tenaga kerja.

Kata Kunci : Investasi, Upah Minimum, Penyerapan Tenaga Kerja

ABSTRACT

Researchers want to understand the effect of investment on employment in Gresik Regency; and also the effect of the minimum wage on employment in Gresik Regency; and how the influence of investment and minimum wage together on employment in Gresik Regency. The research method used is quantitative. As well as for the population itself is the entire development of investment, minimum wage and labor force in Gresik Regency in 2018-2022. And for the sample, the researcher used the total sampling technique. As for the data obtained by documentation techniques and literature study. After that, multiple regression analysis can be carried out using this analysis, the researcher gets the same results for the X1 investment variable, which has an influence on the Y variable on labor absorption, and for the X2 variable, the minimum wage X2 also has an influence on the Y variable on labor absorption.

Kata Kunci : Investment, Minimum Wage, Labor Absorption

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sumber utama pasokan pekerjaan ialah penduduk. Sedangkan biasanya jumlah penduduk sendiri juga dapat diketahui dari laman publikasi data Biro Pusat Statistik, tidak semua penduduk menawarkan jasanya. Kelayakan kerja berdasarkan usia adalah pertimbangan utama di sini, penduduk usia kerja adalah mereka yang siap baik kondisi fisik yang prima dan juga pikirannya untuk bekerja. Jumlah ini dapat diartikan juga yaitu tenaga kerja yang dimana bisa digunakan oleh masyarakat agar dapat melakukan tugas-tugas produksi. Tenaga kerja adalah nama lain dari sumber daya manusia.

Menurut Muliadi, tenaga kerja penting bagi angkatan kerja yang benar-benar mengambil bagian dan ingin melakukan hal yang bermanfaat, khususnya penciptaan tenaga kerja dan produk. Angkatan kerja ialah penduduk yang memasuki usia kerja dan atau memiliki usia 15 tahun keatas, mempunyai perilaku yang beragam didalam hubungan pasar kerja. Karakteristik mereka dibagi menjadi dua kelompok yang pertama aktif ekonomis dan bukan, sedangkan angkatan kerja termasuk kelompok aktif secara ekonomis. Penduduk yang menawarkan tenaganya di pasar tenaga kerja serta berhasil memperolehnya dianggap sebagai pekerja, sedangkan penduduk yang menawarkan tenaganya tetapi tidak berhasil memperolehnya dianggap sebagai pencari kerja.

Tingkat Kerjasama Tenaga Kerja (TPAK) Kabupaten Gresik sebesar 69,43 persen, menurun 2,90 persen poin dibandingkan TPAK 2019, yaitu sebesar 66,53 persen. TPAK memberikan gambaran bahwa 100 penduduk yang memasuki usia kerja ada setidaknya 69 yang aktif melaksanakan kegiatan ekonomi. tingkat nilai investasi di Kabupaten Gresik 2018-2022 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahunnya yang dimana juga akan berdampak pada angkatan kerja. Dilihat pada tahun 2018, nilai investasi sebesar 6.619.535,4 menurun menjadi 3.199.730,5 di tahun 2019 sementara angkatan kerjanya mengalami kenaikan dari 662.618 jiwa menjadi 664.523, namun pada tahun 2020 nilai investasi sendiri mengalami kenaikan yaitu 12.385.043,6, hal itu juga mempengaruhi angkatan kerja yang mengalami penurunan, dapat dilihat yaitu 2020 sebesar 657.273 jiwa hingga 2021 nilai investasi menurun tetapi sebaliknya angkatan kerjanya mengalami peningkatan.

Terjadinya penurunan investasi dan diringi kenaikan angkatan kerja, pada tahun 2018 - 2022, oleh karena itu inilah yang menjadi focus penelitian, karena jika jumlah investasi terjadi penurunan sedangkan angkatan kerja meningkat. Peristiwa tersebut bisa menjadi suatu hal yang tidak baik untuk kondisi dimana lapangan kerja. Pemerintah Kabupaten Gresik mengutamakan tenaga kerja lokal dari Kabupaten Gresik dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyelaraskan tenaga kerja dengan tenaga kerja di semua sektor usaha. Selain itu, pemerintah Gresik memberikan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan bekerja sama dengan masyarakat dan warga setempat untuk mengurangi sejumlah tindakan yang mengarah pada tingkat kemiskinan Kabupaten Gresik.

Usaha-usaha yang dilakukan oleh otoritas publik tidak dapat dipisahkan salah satunya dengan mendirikan lingkungan usaha yang menghimpun modal sendiri atau PMDN yang disingkat di Rezim Gresik dimana semua bidang usaha diharapkan dapat membangun organisasi-organisasi baru yang seharusnya ada. pilihan untuk memberi dan memperluas potensi kerja membuka pintu bagi penghuni lingkungan.

Selain kompensasi, kompetensi juga sama penting halnya dengan kompensasi. Kompetensi memiliki peran penting untuk membantu para karyawan dalam meningkatkan kinerjanya. Seorang karyawan yang memiliki kompetensi yang tinggi seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan jabatan yang diembannya selalu terdorong untuk bekerja secara efektif, efisien dan produktif.

Selain usaha, tingkat upah merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi bisnis. setiap tahun. Isu yang dipermasalahkan menyangkut bantuan pemerintah, meminta bantuan pemerintah yang lebih baik dengan meminta otoritas publik untuk terus memperluas wilayah UMK.

Di Kabupaten Gresik, jumlah tenaga kerja bervariasi di semua sektor industri. Jumlah orang yang bekerja turun menjadi 620 ribu pada tahun 2020 dari 625 ribu pada tahun 2019. Hal ini karena dampak pandemi COVID-19 yang dimulai pada tahun 2020 dan menekan sektor ketenagakerjaan sebelum mencapai 628 ribu pada tahun 2021. apalagi , tahun 2022 nanti akan dibangun menjadi 666

ribu. Dalam hal upah, sejauh ini perbedaan pemahaman dan kepentingan pemberi kerja dan pekerja merupakan faktor yang paling umum. Sehingga segala sesuatu dianggap sebagai strategi administrasi yang diharapkan dapat menaklukkan perbedaan kepentingan tersebut.

Peningkatan pendapatan dan daya beli masyarakat merupakan akibat langsung dari kenaikan upah. Permintaan yang meningkat akan barang dan jasa dimana juga diiringi dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Konsekuensinya, mendorong dunia usaha untuk memperluas kesempatan kerja. Meskipun demikian, kompensasi juga berdampak pada bisnis. Jika tingkat kompensasi ditetapkan lebih tinggi, hal itu akan mempengaruhi penciptaan biaya yang meningkat, oleh karena itu, untuk efisiensi, organisasi terpaksa mengurangi pekerjaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis mengambil judul “**Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Gresik**”.

Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah variabel investasi berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik?
2. Apakah variabel upah minimum berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik?
3. Apakah variabel investasi dan upah minimum secara simultan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.
2. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.
3. Untuk mengetahui pengaruh investasi dan upah minimum secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta sarana informasi untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan dan sebagai bahan acuan dalam penelitian yang lebih lanjut mengenai hal yang berkaitan dengan pengaruh investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Manfaat Praktis Penelitian
Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai informasi berupa saran dan juga masukan untuk pemerintah di Kabupaten Gresik. Serta sebagai informasi dan juga referensi untuk disiplin ilmu yang relevan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

1. Elsa Susanti (2019) dengan judul Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dalam Prespektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2017. Dimana untuk hasil penelitiannya yaitu dengan t hitung 7.655 dan t tabel 1.895, X_1 menunjukkan bahwa upah minimum memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja. Dengan t hitung sebesar -3.341 dan tabel sebesar 1.895 X_2 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. Perbedaan dengan penulis yaitu penelitian ini menggunakan variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini sendiri adalah tingkat pendidikan dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja. Persamaan Membahas bagaimana tingkat kemampuan mereka dalam mempengaruhi kondisi penyerapan tenaga kerja akan dipengaruhi secara langsung oleh beberapa variabel yang dikenakan model analisis statistik.

2. I Irmawati (2020) dengan judul Pengaruh Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Kecil di Kabupaten Gowa. Dengan hasil penelitiannya yaitu variabel perolehan memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja, dan kontribusi ini dinyatakan dengan nilai $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa berkembangnya spekulasi akan sangat mempengaruhi kemampuan penyerapan tenaga kerja pada usaha-usaha kecil di wilayah Gowa. Dengan perbedaan variabel perolehan memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja, dan kontribusi ini dinyatakan dengan nilai $0,018 < 0,05$. Sehingga dapat diartikan bahwa berkembangnya spekulasi akan sangat mempengaruhi kemampuan penyerapan tenaga kerja pada usaha-usaha kecil di wilayah Gowa. Dan persamaan Membahas bagaimana tingkat kemampuan variabel dalam mempengaruhi kondisi penyerapan tenaga kerja akan dipengaruhi secara langsung oleh model analisis statistik.

Investasi

Investasi merupakan sesuatu yang berkaitan dengan kecakapan moneter dan keuangan. Istilah tersebut menyinggung hubungannya dengan pengumpulan suatu jenis sumber daya dengan keinginan untuk mendapatkan keuntungan mulai saat ini. Investasi sendiri terkadang juga dapat diartikan dalam pemanfaatan dana.

Menurut I Made Adnyana (2020) Investasi adalah kegiatan penempatan sejumlah dana yang ada dan berharap mendapatkan suatu keuntungan nantinya. Sama seperti definisi di atas, spekulasi dapat diartikan sebagai tindakan penggunaan sumber daya di luar penggunaan oleh pengelolaan uang atau pembelian modal, baik orang atau elemen bisnis, oleh penduduk lokal dan penduduk asing untuk tetap memiliki semacam pendapatan selama beberapa waktu.

Dalam kegiatannya investasi secara umum yang diketahui ada 2 jenis sebagai berikut :

- a. Investasi nyata biasanya melibatkan real estate, mesin, pabrik, atau aset berwujud lainnya, sedangkan.
- b. Kontrak tertulis, seperti obligasi, saham biasa, dan investasi lainnya,

Pada perekonomian dulu kebanyakan investasi lebih kepada investasi nyata yaitu aset berwujud seperti tanah, mesin, atau, di sisi lain, dalam ekonomi modern saat ini, investasi finansial lebih banyak terjadi di pabrik investasi, dan lembaga investasi yang berkembang pesat menawarkan fasilitas untuk investasi riil yang menguntungkan.

Upah Minimum

Upah merupakan imbal hasil yang didapatkan atas apa saja yang telah dikerjakan oleh tenaga kerja dan diberikan oleh pengusaha dengan nilai atau ketentuan sebelumnya yang telah disepakati bersama lewat kesepakatan kerja oleh tenaga kerja dan juga pengusaha termasuk tunjangan, untuk dirinya sendiri ataupun tanggungannya sesuai undang-undang yang berlaku.

Sehingga upah diartikan sebagai cicilan yang diberikan oleh pengelola atas kerja sama para wakil atau buruh dalam siklus penciptaan. Mengingat undang-undang tidak resmi, upah minimum dimana telah diatur undang-undang adalah upah bulanan paling sedikit yang terdiri dari upah tanpa pengiriman uang dan upah pokok termasuk tunjangan pokok. Akibatnya, upah minimum adalah upah dimana dibayarkan pengusaha kepada karyawannya sebagai imbalan atas partisipasi mereka dalam proses produksi.

Untuk dapat menambah kesejahteraan karyawan salah satu caranya ialah karyawan yang dimilikinya, dengan membayar upah dengan sistem yang baik. Oleh karena itu, Membayar upah merupakan prinsip dasar ekonomi keadilan dan moralitas, yang harus dipatuhi oleh pengusaha yang mempekerjakan orang lain. Penunai hak akan karyawan yang dipunyai tentunya bisa diartikan dengan pemberian upah yang sesuai dengan persetujuan dan perjanjian kerja sebelumnya sesuai dengan perundang-undang.

Sehingga mengutip dari prinsip keadilan yang ada maka dianjurkan untuk perusahaan atau pemberi pekerjaan tidak melakukan penindasan terhadap karyawan yang dimilikinya seperti menunda atau memperlambat pemberian upah apalagi sampai melakukan pemotongan gaji, apalagi pemberi upah telah dapat memenuhi gaji masing-masing pekerja.

Tenaga Kerja (*Manpower*)

Menurut Mulyadi (2014) populasi suatu negara yang memiliki kapasitas dalam menciptakan suatu produk maupun jasa sebagai tanggapan atas *request* dari pasar tenaga kerja mereka dikenal sebagai angkatan kerja. Ini termasuk orang-orang antara usia 15 dan 65 yang telah mencapai usia kerja.

Sedangkan menurut Murti (2014) tenaga kerja adalah seseorang yang melakukan penawaran atas keahlian yang dimiliki dalam menciptakan suatu product ataupun service agar dapat berguna bagi seorang pribadi mendapatkan imbah hasil berupa uang atau gaji disisi lain dimana perusahaan mampu memperoleh keuntungan.

Berdasarkan pengertian pengertian di atas suatu individu dapat menciptakan suatu produk untuk mendapatkan keuntungan sehingga dapat menjadi sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari adalah dianggap terlibat dalam pekerjaan.

Dikarenakan seluruh sumber daya yang ada dapat bermanfaat jika dikelola oleh manusianya dengan tepat, maka pekerja didalam suatu proses usaha produksi mempunyai posisi yang vital. Sebagai salah satu variabel penciptaan, tidak semua orang di arena publik bisa dianggap sebagai buruh. Peraturan pemerintah Indonesia menyatakan bahwa individu yang berusia antara 15 dan 64 tahun berhak untuk bekerja. Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan tenaga kerja sebagai semua penduduk yang berpotensi menghasilkan barang dan jasa yang berusia di atas 15 tahun.

Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir terdiri atas variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Dimana variabel bebas tersebut terdiri dari Investasi (X_1) dan Upah Minimum (X_2). Sedangkan variabel terikat adalah Penyerapan Tenaga Kerja (Y). Pemikiran yang dilakukan untuk mengetahui, menganalisis secara simultan pengaruh investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian dengan memanfaatkan data berupa angka dan analisis statistik dikenal juga penelitian kuantitatif.

Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Populasi

Sebuah daerah generelasi dimana terbentuknya oleh suatu object/subject dimana memiliki suatu ciri khas yang serupa dimana bisa untuk ditentukan sebagai tujuan penelitian akan metode penelitian yang disebut populasi.

Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) pemeriksaan menyeluruh adalah prosedur pengujian ketika semua individu dari populasi digunakan sebagai tes. *total sampling*, juga dikenal sebagai sensus, adalah ketika sampel memakai seluruh anggota populasinya. Sampel ini digunakan jika populasi relatif kecil dimana < 30 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Studi ini memanfaatkan informasi subyektif, khususnya informasi yang diperkenalkan dalam struktur matematis yang secara langsung diekstraksi dari konsekuensi pemeriksaan atau konsekuensi pengumpulan informasi yang dikomunikasikan dalam satuan angka. Data sekunder ialah informasi dan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data.

Teknik Analisa Data

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Model regresi yang baik adalah memperlihatkan kualitas sisa biasanya disampaikan. Untuk itu, tujuannya adalah untuk mengetahui apabila informasi yang diperoleh atas model regresi berdistribusi normal/tidak. Pilihan memperkenalkan informasi yang biasa disampaikan adalah titik dimana nilai kepentingan $> 0,05$.

Hipotesis yang digunakan:

1. H_0 : data residual berdistribusi normal
2. H_1 : data residual tidak berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Pengujian ini mampu menjamin bahwa ditemukan atau tidaknya hubungan antara faktor-faktor bebas dari model pengujian. digunakan untuk menganalisis hubungan antara faktor otonom dan bawahan dengan alasan bahwa standar deviasi dari koefisien relaps tidak besar, sehingga sulit untuk mengisolasi dampak dari setiap faktor bebas. Perhatikan nilai tolerance serta VIF (*variance inflation factor*) untuk melihat determinan uji bebas multikolinieritas. Pengujian tersebut mempunyai ciri bahwa apabila nilai $VIF < 10$ dapat diartikan multikolinieritas tidak terjadi antar variabel bebas, namun $VIF > 10$ diasumsikan multikolinieritas telah terjadi dalam model.

Uji Heteroskedastisitas

Uji agar dapat diketui dari penelitian yang satu dengan penelitian yang lain tidak ditemukan perbedaan atau perbedaan varians. Apabila terjadi kesalahan fluktuasi sisa dalam satu ulasan ke ulasan lainnya, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Homoskedastisitas, atau konsistensi varian oleh residual antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, ialah tanda pengamatan yang baik.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi (Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto 2016:60). Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.

Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Waston (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika d lebih kecil dari DL atau lebih besar dari $(4-DL)$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi
2. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak autokorelasi
3. Jika d terletak antara dL dan dU atau $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Secara umum, dari hasil pengamatan (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas X_1 dan X_2 . Dari analisis regresi linier berganda ini dapat dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, 2016:45)

Keterangan :

Y = Penyerapan Tenaga Kerja

X₁ = Investasi

X₂ = Upah Minimum

a = Konstanta

b₁ = Koefisien regresi X₁,

b₂ = Koefisien regresi X₂

e = *Standar Error*

Uji Hipotesis

Uji F

Uji simultan (Uji F) sendiri adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (bebas) secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (terikat), yang ditunjukkan dalam Tabel ANOVA (Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto 2016:51).

Kaidah pengujian yang dipakai dalam uji F_{hitung} adalah :

- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti secara simultan variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti secara simultan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.

Uji t

Uji Parsial (Uji t) dipakai agar mendapatkan pengaruh masing-masing variabel independen (bebas) secara parsial. Uji Parsial (Uji t) dilihat dari Tabel Coefficients untuk mengetahui hasil nilai thitung (Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto 2016:52).

Kaidah pengujian yang dipakai dalam uji t_{hitung} adalah :

- Jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka Ho diterima dan ditolak yang berarti variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).
- Jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti variabel bebas (X) berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (Y).

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Letak dan Kondisi Geografis

PT. Kabupaten Gresik adalah suatu wilayah yang terdapat di negara Indonesia dan berlokasi di pulau Jawa tepatnya JATIM. Gresik berlokasi tepatnya 7°-8° Lintang Selatan dan 112°-113° Bujur Timur. Di bagian Timur Kabupaten Gresik dibatasi oleh Selat Madura, di arah Barat yaitu dekat dengan Kabupaten Lamongan, sedangkan di bagian Selatan yaitu terbatas oleh Kabupaten Sidoarjo, serta di bagian Utara dibatasi oleh Laut Jawa. Kabupaten Gresik memiliki luas wilayah mencapai 1.193,76 km, dengan 18 kecamatan, 26 kelurahan serta 330 desa. Kabupaten Gresik umumnya wilayah dibagi menjadi 2 antara lain Pulau Bawean serta Gresik daratan.

Hasil

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			5
Normal Parameters	a,b	Mean	.0000000
		Std. Deviation	8926.561821
Most Extreme Differences		Absolute	.296
		Positive	.296
		Negative	-.240
Kolmogorov-Smirnov Z			.591
Asymp. Sig. (2-tailed)			.875

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: SPSS 15 data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian normalitas bahwa nilai signifikansi untuk uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test adalah 0.875, karena 0.875 lebih besar dari 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian multikolinieritas dengan nilai VIF, dapat diketahui bahwa variabel bebas mempunyai nilai VIF (1,485) < 10. Sehingga dapat disimpulkan pada kedua variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13125.5	3561.945		-3.685	.169
	Investasi	.000	.000	-.633	-3.086	.199
	Upah Minimum	.006	.001	1.200	5.851	.108

a. Dependent Variable: absres

Sumber: SPSS 15 data diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas terlihat output scatterplot di atas terlihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson hitung dengan nilai durbin Watson tabel. Dari hasil uji autokorelasi dengan perhitungan SPSS diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,811. Sedangkan dari tabel dW jumlah data (n) = 45, k = 2 diperoleh nilai dL = 1,429 dan dU = 1,614. Karena dU (1,614) < dW (1,811) < 4 - dU (2,386) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	559650.6	121952.5		4.589	.137			
	Investasi	-.002	.003	-.605	-.681	.619	-.136	-.563	-.496
	Upah Minimum	.031	.033	.819	.923	.526	.473	.678	.672

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$= 5,596 + 0,002 X_1 + 0,031 X_2 + e$$

Interpretasi dari model regresi diatas adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta (a) sebesar 5,596
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kompensasi (X_1) sebesar 0,002
- 3) Nilai koefisien variabel kompetensi (X_2) sebesar 0,031

Uji Hipotesis

Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	211953050.9	2	105976525.5	.443	.728 ^a
	Residual	239050517.8	1	239050517.8		
	Total	451003568.7	3			

a. Predictors: (Constant), Upah Minimum, Investasi

b. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil uji F dengan SPSS 15.0, dapat dilihat bahwa nilai sig. Diangka 0.728 dimana bahwa nilainya ialah > dari 0,05 bisa diartikan jika bahwa H_0 diterima, yang berarti variabel investasi serta upah minimum dengan (simultan) tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	559650.6	121952.5		4.589	.137			
	Investasi	-.002	.003	-.605	-.681	.619	-.136	-.563	-.496
	Upah Minimum	.031	.033	.819	.923	.526	.473	.678	.672

a. Dependent Variable: Penyerapan Tenaga Kerja

Berdasarkan uji t menunjukkan bahwa :

- a. dapat dilihat bahwa nilai sig. sebesar 0.619 untuk variabel investasi yang artinya mempunyai nilai > dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, dengan arti variabel investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.
- b. nilai sig. sebesar 0.526 untuk variabel upah minimum yang artinya mempunyai nilai > dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 diterima, dengan arti variabel upah minimum secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Pembahasan

Uji t

Berdasarkan pengetasan menggunakan SPSS 15.0 secara parsial variabel investasi mempunyai tingkat sig sebesar 0,619. Dapat diartikan juga jika (X1) variabel investasi itu sendiri berada diangka yang $> 0,05$ yang menunjukkan jika H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat dijelaskan bahwa (X1) variabel investasi secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap (Y) variabel penyerapan tenaga kerja.

Sedangkan (X2) variabel upah minimum memiliki nilai sig sebesar 0,526 yang mengartikan bila mempunyai nilai $> 0,05$ sehingga bisa diambil kesimpulan jika H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti jika variabel (X2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Hal ini diketahui tentang variabel upah minimum.

Uji F

Sedangkan berdasarkan hasil analisis secara parsial, diperoleh hasil pengujian dan dapat disimpulkan untuk masing-masing variabel bebas (X) yaitu sebagai berikut :

Berdasarkan nilai olah data SPSS pada tabel 2 hasil analisis regresi linier berganda, untuk membuktikan pengaruh Investasi (X1) dan Upah minimum (X2) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja (Y) dibesarkan 0.686. Selanjutnya diketahui juga nilai dari koefisien determinasi dari R-Square sebesar 0.470, dimana presentasenya penyerapan tenaga kerja yang dideskripsikan oleh variabel bebas investasi dan upah minimum. 47% kemampuan mempengaruhi dapat diprediksi atau dijelaskan oleh variabel bebas variabel X1 investasi serta variabel X2 upah minimum akan penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan hasil olah data SPSS dari uji F pada tabel, maka dapat diambil kesimpulan untuk H_0 diterima dan H_1 ditolak. maka hipotesis penelitian dapat diterima, dapat disimpulkan variabel Investasi (X1) dan Upah Minimum (X2) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik.

Hasil dalam penelitian ini dibandingkan dengan hasil temuan dalam penelitian yang dilakukan oleh I Made Prastawa Adi Guna dan Nyoman Yulliani (2021) menyatakan Temuannya mengartikan bila variabel investasi dapat berpengaruh positive terhadap penyerapan tenaga kerja. Selain itu hasil penelitian ini juga bukan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Susanti (2019) yang menyatakan bahwa menjelaskan jika upah terendah yang diizinkan oleh undang-undang sangat memengaruhi penyerapan tenaga kerja. Hasil Siti Laila Magfirani (2021) mendeskripsikan bahwa terdapat pengaruh signifikan untuk investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Gresik

V. PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisa hipotesis penelitian dan pengolahan data SPSS yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan nilai signifikansi $0,619 > 0,05$ bahwa (X1) variabel investasi tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik, hal ini menunjukkan H_a ditolak serta H_0 diterima.
2. Dengan nilai signifikansi $0,526 > 0,05$ jika (X2) variabel upah minimum tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik. Jika variabel upah minimum sendiri memiliki nilai $> 0,05$, maka H_a ditolak serta H_0 diterima.
3. Hasil Dengan nilai signifikansi sebesar $0,728$, (X1) variabel investasi serta (X2) upah minimum tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Gresik, artinya memiliki nilai $> 0,05$, dimana H_a ditolak dan H_0 diterima. Hanya 47% tenaga kerja yang dapat dipengaruhi variabel investasi serta upah minimum, sedangkan sisanya tidak dijelaskan dikarenakan pengaruh dari variabel atau faktor lain yang tidak ada dalam model penelitian ini.

Saran

Sejalan dengan hasil temuan yang dilakukan analisa dan pembahasan uji hipotesis pada variabel investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Saran bagi penduduk ialah kedepannya pengamatan ini menjadi bekal untuk persiapan diri menghadapi tuntutan kerja. karena instansi yang membutuhkan pekerja juga ingin mereka produktif.
2. Pihak Gagasan bagi otoritas publik, adalah wajar untuk dapat melakukan penanganan yang lebih baik dalam hal pemanfaatan dan pendistribusian aset spekulasi untuk diakui dalam organisasi atau substansi bisnis yang dapat mempertahankan sejumlah besar tenaga kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana , I Made. 2020. "*Manajemen Investasi dan Portofolio*". Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). ISBN 978-623-7376-46-0, <http://repository.unas.ac.id/3770/>
- Binus. "*Uji Simultan dalam Regresi Linear*". 12 Agustus 2021, <https://accounting.binus.ac.id/-memahami-uji-f-regresi-linear/>. Diakses pada 14 Februari 2023
- Badan Pusat Statistik. *Keadaan Angkatan Kerja di Kabupaten Gresik*.
- Guna, I Made Prastawa Adi,. dan Nyoman Yuliarni. "*Pengaruh Tingkat Pendidikan, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Kesempatan Kerja dan IPM Kabupaten/Kota Provinsi Bali*". Jurnal Ekonomi Pembangunan. <https://ojs.unud.ac.id/-index.php/eep/article/download/58289/41433/>
- Magfirani, Siti Laila. "*Pengaruh Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Industri Kecil di Kabupaten Gowa*". Skripsi. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/21150-Full_Text.pdf.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, dan M. Budiantara. 2017. *Dasar-dasar Statistik Penelitian*. (Yogyakarta: Sibuku Media).
- Republik Indonesia. *Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015 Tentang Pengupahan*.
- S. Mulyadi. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Sumarni, Murti Dan John Suprihanto. 2014. *Pengantar Bisnis Dasar-Dasar Ekonomi*

Perusahaan. (Yogyakarta : Liberty).

Susanti, Elsa. “*Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2017*”. Skripsi.
<http://repository.radenintan.ac.id/8424/>

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta

Susilowati, Lina dan Dwi Wahyuni, “*Pengaruh Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Bidang Industri di Indonesia*”. Jurnal Ekonom-Manajemen-Akuntansi.
<https://journal.uwks.ac.id/index.php/equilibrium/article-/download-/699/pdf>